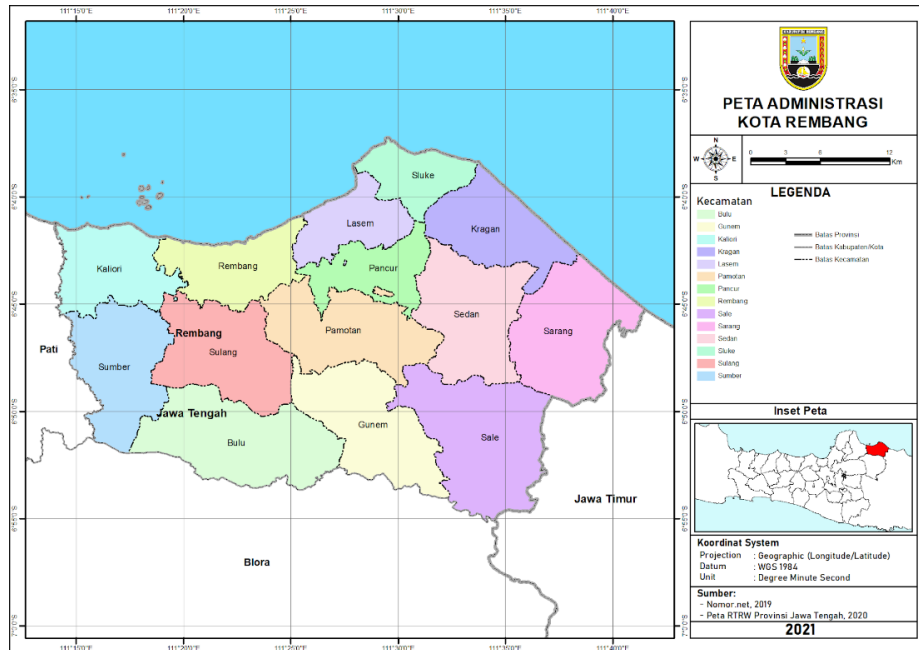


BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Rembang

2.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Rembang



Gambar 2. 1 Gambar Peta Labupaten Rembang

Sumber: Kabupaten Rembang dalam Kreasi Geologi Needed Thing 2021

Kabupaten Rembang merupakan wilayah yang berada pada bagian timur Provinsi Jawa Tengah serta dilewati oleh jalur transportasi Pantai Utara Jawa. Secara astronomis, Kabupaten Rembang berada pada koordinat $111^{\circ}00' - 111^{\circ}30'$ Bujur Timur serta $6^{\circ}30' - 7^{\circ}06'$ Lintang Selatan. Luas wilayah Kabupaten Rembang mencapai 101.408 hektar, dengan batas-batas administrasi yaitu di bagian timur, wilayah ini bersebelahan langsung dengan Kabupaten Tuban yang berada di Provinsi Jawa Timur, sebelah

selatan berbatasan dengan Kabupaten Blora, sebelah barat wilayah ini di bagian timur bersebelahan dengan Kabupaten Pati, sedangkan sisi utaranya berhadapan langsung dengan Laut Jawa.

Kabupaten Rembang memiliki lahan bukan sawah seluas 39.938 hektar atau sekitar 39,38% dari total wilayah, sedangkan lahan sawah mencapai 29.058 hektar atau 28,65%, dan lahan pertanian sebesar 32.412 hektar atau 31,96% dari luas keseluruhan. Di bagian utara, sebagian besar wilayah berupa dataran rendah sekitar 46,39%, sementara sisanya berupa perbukitan dengan titik tertinggi Gunung Lasem yang memiliki ketinggian 806 meter. Adapun bagian selatan didominasi oleh kawasan perbukitan Pegunungan Kapur Utara dengan ketinggian antara 0–25 meter hingga 500–1000 meter di atas permukaan laut, dengan puncak tertingginya yaitu Gunung Butak.

Wilayah Kabupaten Rembang terbagi ke dalam 14 kecamatan yang menaungi sebanyak 287 desa serta 7 kelurahan. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Sale dengan wilayah seluas 10.714 hektar, disusul Kecamatan Bulu dengan luas 10.240 hektar, sedangkan kecamatan dengan wilayah terkecil adalah Kecamatan Sluke yang memiliki luas 3.759 hektar.

2.1.2 Kondisi Demografis Kabupaten Rembang

Pada tahun 2024, jumlah penduduk Kabupaten Rembang tercatat sebanyak 662,79 ribu jiwa mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023

yang berjumlah 660,166 ribu jiwa. Jika ditinjau dari jenis kelamin, penduduk laki-laki berjumlah 331,870 ribu jiwa, sementara penduduk perempuan mencapai 328,296 ribu jiwa. Masyarakat Kabupaten Rembang memeluk beragam agama—Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, serta Konghucu dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Dalam aktivitas sehari-hari, penduduk umumnya berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa, sementara sebagian lainnya memakai bahasa Indonesia.

Jumlah penduduk Kabupaten Rembang berdasarkan kelompok usia menunjukkan bahwa sekitar 429,33 ribu jiwa atau 64,78% termasuk dalam usia produktif, sedangkan 135,94 ribu jiwa atau 20,51% merupakan usia anak-anak, dan sisanya sebanyak 97.517 jiwa atau 14,71% tergolong usia lanjut. berdasarkan pembagian wilayah kecamatan, populasi terbesar terdapat di Kecamatan Rembang, yakni sekitar 94,10 ribu jiwa atau setara 14,25% dari total jumlah penduduk, sementara itu, kecamatan dengan jumlah penduduk paling rendah adalah Kecamatan Gunem, yang dihuni sekitar 24,66 ribu jiwa atau sekitar 3,73%.

2.2 Profile Instansi

2.2.1 Profil Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Rembang



Gambar 2. 2 Gambar Kantor BAPPEDA Kabupaten Rembang

Sumber: dokumentasi pribadi peneliti, 2025

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Rembang Khususnya yaitu di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA). BAPPEDA Kabupaten Rembang adalah lembaga pemerintah yang berwenang di bidang menyelenggarakan fungsi perencanaan pembangunan serta kegiatan penelitian dan pengembangan daerah. BAPPEDA Kabupaten Rembang berada di Jalan. Diponegoro, Kutoharjo, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah.

Mengacu pada Peraturan Bupati Rembang Nomor 73 Tahun 2021 tentang kedudukan, struktur organisasi, tugas, fungsi, dan tata kerja BAPPEDA Kabupaten Rembang, disebutkan bahwa lembaga ini bertanggung jawab mendukung Bupati dalam menjalankan fungsi penunjang pemerintahan, khususnya pada bidang perencanaan serta kegiatan penelitian dan pengembangan daerah, termasuk pelaksanaan tugas pembantuan dari kepala daerah. Dengan tugas pokok tersebut, BAPPEDA Kabupaten Rembang memiliki peran strategis dalam proses perencanaan pembangunan daerah maupun pelaksanaan kajian dan pengembangan.

2.2.2 Visi Misi BAPPEDA Kabupaten Rembang

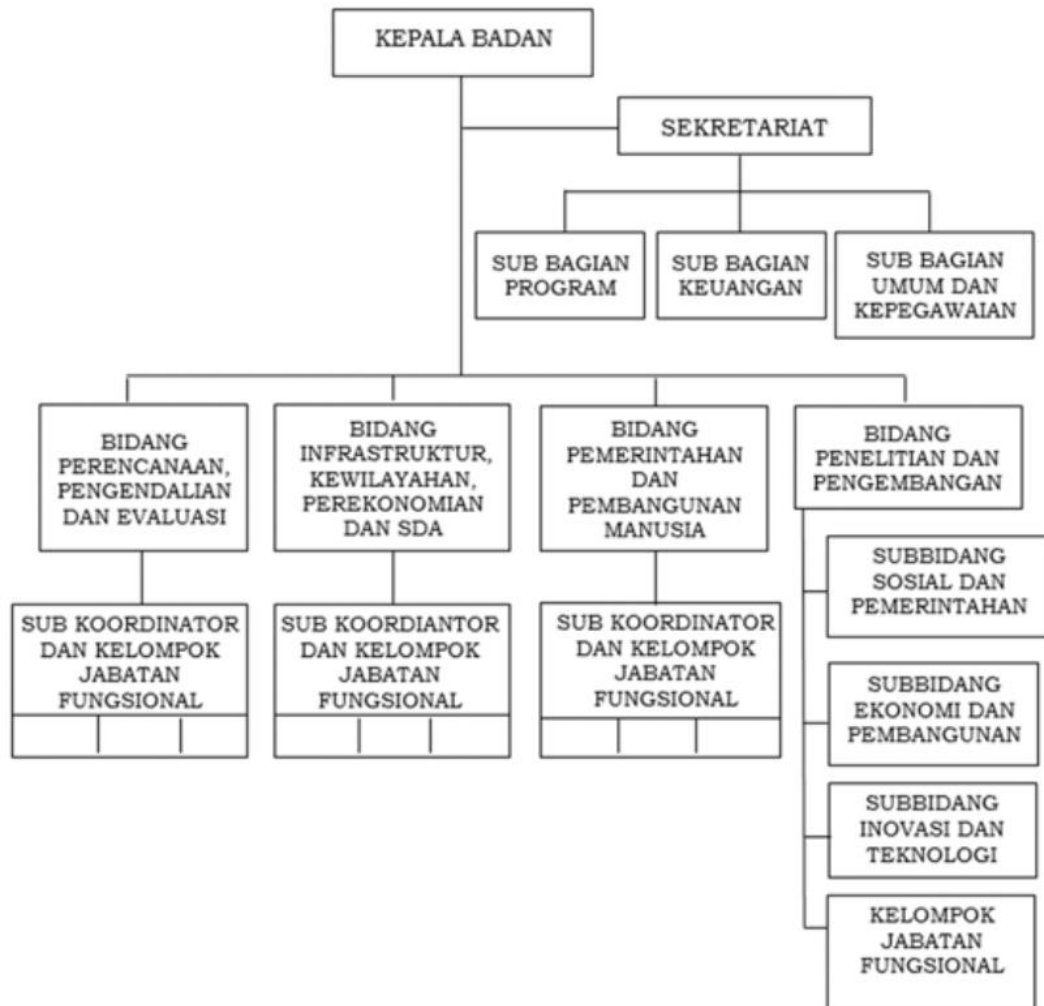
Visi Kabupaten Rembang Tahun 2021–2026 merupakan pernyataan mengenai kondisi ideal Kabupaten Rembang yang ingin diwujudkan pada tahun 2026. Untuk mewujudkan kondisi yang diharapkan, visi tersebut dirinci ke dalam misi, tujuan, serta sasaran yang dapat diukur serta sekaligus mencerminkan langkah-langkah yang akan ditempuh Pemerintah Kabupaten Rembang guna mengoptimalkan realisasi dari visi yang telah ditetapkan. Selanjutnya, misi dirumuskan secara lebih teknis melalui tujuan serta sasaran yang dilengkapi dengan indikator sebagai tolok ukur keberhasilan pencapaiannya. Adapun Visi Pemerintah Kabupaten Rembang untuk periode 2021–2026 dirumuskan sebagai ‘REMBANG GEMILANG 2026.

Untuk mewujudkan Visi Kabupaten Rembang Tahun 2021–2026, ditetapkan empat (4) misi pembangunan yang akan menjadi arah kebijakan, yaitu:

1. Meningkatkan profesionalisme, memperbarui struktur organisasi, serta memperbaiki sistem kerja birokrasi
2. Meningkatkan kualitas SDM yang semakin baik dan didukung oleh perlindungan jaminan sosial
3. Membangun infrastruktur serta memperkuat stabilitas ekonomi guna mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan
4. Mendorong kemandirian desa melalui pemanfaatan potensi lokal sebagai dasar pengembangannya.

2.2.3 Struktur Organisasi BAPPEDA Kabupaten Rembang

Berikut merupakan gambaran susunan organisasi BAPPEDA Kabupaten Rembang.



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi BAPPEDA Kabupaten Rembang

(Sumber: LKJIP BAPPEDA 2024)

Berdasarkan struktur diatas dimana dapat memudahkan untuk melihat bagaimana posisi dari satu anggota dengan anggota lainnya dalam suatu organisasi terlebih disini yaitu BAPPEDA Kabupaten Rembang. Struktur organisasi BAPPEDA Kabupaten Rembang menempatkan Kepala Badan sebagai pimpinan tertinggi yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan fungsi, tugas, dan kewenangan lembaga. Kepala Badan memimpin secara menyeluruh, mengkoordinasikan kegiatan, serta memastikan arah kebijakan pembangunan daerah sesuai dengan visi dan misi Kabupaten Rembang. Di bawah Kepala Badan terdapat Sekretariat, yang memiliki peran penting dalam mendukung operasional kelembagaan, khususnya terkait administrasi, tata usaha, hingga kelancaran pelaksanaan program.

Sekretariat menaungi tiga sub bagian, yakni Sub bagian Program, Sub bagian Keuangan, serta Sub bagian Umum dan Kepegawaian. Sub Bagian Program berfokus pada penyusunan, pemantauan, dan evaluasi program kerja. Sub Bagian Keuangan berperan dalam pengelolaan anggaran, perencanaan keuangan, serta pelaporan administrasi keuangan. Sementara itu, Subbagian Umum dan Kepegawaian bertugas mengelola administrasi umum dan kepegawaian, serta mendukung kelancaran kerja aparatur. Ketiga sub bagian ini merupakan tulang punggung administratif yang menopang kinerja teknis bidang-bidang di bawahnya.

Selain sekretariat, terdapat empat Bidang Teknis, yaitu Bidang Teknis pada BAPPEDA meliputi Bidang Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi; Bidang Infrastruktur, Kewilayahan, Perekonomian, dan Sumber Daya Alam; Bidang Pemerintahan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia; serta Bidang Penelitian dan Pengembangan. Masing-masing bidang memiliki sub koordinasi atau subbidang yang mengurus urusan lebih spesifik, termasuk kelompok jabatan fungsional. Sebagai contoh, Bidang Penelitian dan Pengembangan mengoordinasikan Subbidang Sosial dan Pemerintahan, Subbidang Ekonomi dan Pembangunan, serta Subbidang Inovasi dan Teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa struktur organisasi dirancang untuk mengintegrasikan aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga penelitian dan pengembangan daerah secara menyeluruh.

2.2.4 Sumber Daya Manusia BAPPEDA Kabupaten Rembang

Dalam mendukung kelancaran penyelenggaraan urusan perencanaan dan pembangunan di BAPPEDA Kabupaten Rembang, sumber daya manusia menjadi aspek utama karena berperan sebagai penggerak dalam menjalankan operasional organisasi. Jumlah sumber daya manusia di BAPPEDA Kabupaten Rembang tercatat sebanyak 50 pegawai yang terdiri dari berbagai unsur, antara lain:

1. Rincian Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan Formal:

- a) Pendidikan SD : -
- b) Pendidikan SMP : 1 Orang
- c) Pendidikan SMA/SMK : 4 Orang
- d) Pendidikan D2 : -
- e) Pendidikan D3 : 2 Orang
- f) Pendidikan D4 : -
- g) Pendidikan Sarjana : 35 Orang
- h) Pendidikan Pasca Sarjana : 8 Orang

2. Rincian Berdasarkan Golongan Pangkat:

- a) Golongan IV c : 1 Orang
- b) Golongan IV b : 1 Orang
- c) Golongan IV a : 6 Orang
- d) Golongan III d : 6 Orang
- e) Golongan III c : 8 Orang
- f) Golongan III b : 5 Orang
- g) Golongan III a : 2 Orang

h) Golongan II d : 1 Orang

i) Golongan II c : 1 Orang

j) Golongan II b : -

k) Golongan II a : 1 Orang

2.2.5 Sarana Prasarana BAPPEDA Kabupaten Rembang

Ketersediaan sarana dan prasarana menjadi unsur yang esensial bagi BAPPEDA Kabupaten Rembang dalam menunjang kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai kewenangannya, khususnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki BAPPEDA Kabupaten Rembang adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Sarana Prasarana BAPPEDA Kabupaten Rembang

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	1 Unit	Baik
2	Gedung Garasi/Pool Permanen	1 Unit	Baik
3	Bangunan Gedung Garasi/Pool Lain-lain	1 Unit	Baik
4	Pagar Lingkungan Kantor	1 Unit	Baik
5	Jaringan Transmisi Tegangan Di Atas 300 KVA	1 Unit	Baik
6	Jaringan Telepon Diatas Tanah Kapasitas Kecil	1 Unit	Baik
7	Jaringan Wifi	1 Unit	Baik
8	A.C. Split	21 Unit	Baik
9	A.C. Window	5 Unit	Baik
10	Alat Kantor Lainnya (Lain-lain)	2 Unit	Baik

11	Alat Pembersih Lain-lain	1 Unit	Baik
12	Alat Rumah Tangga Lain-lain	2 Unit	Baik
13	Alat Ukur Lainnya (Lain-lain)	1 Unit	Baik
14	Camera + Attachment	1 Unit	Baik
15	Camera Electronic	8 Unit	Baik
16	Camera Video	1 Unit	Baik
17	CPU	1 Unit	Baik
18	Dispenser 3 Unit	3 Unit	Baik
19	External	1 Unit	Baik
20	Facsimile	1 Unit	Baik
21	Filling Besi/Metal	13 Unit	Baik
22	Filling Kayu	5 Unit	Baik
23	Hard Disk	1 Unit	Baik
24	Kipas Angin	1 Unit	Baik
25	Kursi Besi/Metal	125 Unit	Baik
26	Kursi Kayu/Rotan/Bambu	9 Unit	Baik
27	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	5 Unit	Baik
28	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	8 Unit	Baik
29	Kursi Rapat Pejabat Eselon II	9 Unit	Baik
30	Kursi Tamu	4 Unit	Baik
31	Lap Top	44 Unit	Baik
32	Layar Film/Projector	1 Unit	Baik
33	Lemari Besi	5 Unit	Baik
34	Lemari Es	3 Unit	Baik
35	Lemari Kayu	13 Unit	Baik
36	Meja Biro	15 Unit	Baik
37	Loudspeaker	1 Unit	Baik

38	Meja Komputer	13 Unit	Baik
39	Meja Panjang	2 Unit	Baik
40	Meja Rapat	8 Unit	Baik
41	Meja Rapat Pejabat Eselon II	1 Unit	Baik
42	Meja Tik	1 Unit	Baik
43	Meja Tamu Ruangan Biasa	1 Unit	Baik
44	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	5 Unit	Baik
45	Mesin Ketik Manual Standart (14-16)	1 Unit	Baik
46	Mesin Penghisap Debu	1 Unit	Baik
47	Mic Conference	1 Unit	Baik
48	Microphone	2 Unit	Baik
49	Mimbar/Podium	1 Unit	Baik
50	Monitor	1 Unit	Baik
51	Modem	1 Unit	Baik
52	P.C Unit	10 Unit	Baik
53	Overhead Projektor	6 Unit	Baik
54	Palm Top	8 Unit	Baik
55	Papan Pengumuman	1 Unit	Baik
56	Papan Tulis	6 Unit	Baik
57	Peralatan Personal Komputer Lain-lain	1 Unit	Baik
58	Peralatan Studio Visual Lain-lain	1 Unit	Baik
59	Personal Komputer Lain-lain	1 Unit	Baik
60	Portable Generating Set	2 Unit	Baik
61	Printer	26 Unit	Baik
62	Printer (Peralatan Personal Komputer)	3 Unit	Baik
63	Proyektor + Attachment	2 Unit	Baik
64	Rak Kayu	18 Unit	Baik

65	Scanner	1 Unit	Baik
66	Sepeda Motor	15 Unit	Baik
67	Server	3 Unit	Baik
68	Sound System	2 Unit	Baik
69	Teko Listrik	1 Unit	Baik
70	Station Wagon	4 Unit	Baik
71	Televisi	3 Unit	Baik
72	Telephone (PABX)	1 Unit	Baik
73	Unit Power Supply	2 Unit	Baik
74	Video Conference	1 Unit	Baik
75	Zice	1 Unit	Baik
76	White Board	1 Unit	Baik

2.2.6 Tugas Pokok dan Fungsi BAPPEDA Kabupaten Rembang

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Bappeda memegang peran strategis yang berhubungan dengan perencanaan pembangunan wilayah dan kegiatan riset serta pengembangan. Dalam menjalankan tugas pokok tersebut, Bappeda Kabupaten Rembang menjalankan beberapa fungsi, antara lain:

- 1) Menyusun kebijakan operasional terkait perencanaan pembangunan wilayah serta kegiatan penelitian dan pengembangan
- 2) Melaksanakan dukungan teknis yang berkaitan dengan proses perencanaan maupun aktivitas penelitian dan pengembangan

- 3) Melakukan kegiatan monitoring, evaluasi, dan penyusunan laporan atas pelaksanaan dukungan teknis pada bidang perencanaan serta kegiatan penelitian dan pengembangan
- 4) Menyelenggarakan pembinaan teknis yang berkaitan dengan fungsi pendukung pada bidang perencanaan, penelitian, dan kegiatan pengembangan
- 5) Menjalankan fungsi sekretariat badan
- 6) Melaksanakan tugas kedinasan tambahan yang ditetapkan oleh Bupati sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang melekat

BAPPEDA Kabupaten Rembang mempunyai struktur organisasi yang disusun secara sistematis guna menunjang pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam perencanaan pembangunan daerah. Terdiri dari beberapa bidang dalam BAPPEDA Kabupaten Rembang yaitu sekretariat, bidang perencanaan, pengendalian dan evaluasi, bidang ekonomi, penelitian dan pengembangan, bidang infrastruktur dan pengembangan wilayah, serta bidang pemerintah dan kesejahteraan rakyat. Pembagian bidang ini dimaksudkan agar setiap urusan pemerintahan yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan dapat ditangani secara lebih terarah, efisien, dan sesuai dengan kompetensi masing-masing bidang, sehingga pencapaian tujuan pembangunan daerah dapat berlangsung secara optimal.

Bidang yang menangani kinerja pegawai di BAPPEDA Kabupaten Rembang adalah Bidang Sekretariat, Berikut Tugas dan Fungsinya:

a) Tugas

Melaksanakan perumusan konsep serta penerapan kebijakan yang mencakup kegiatan koordinasi, proses pemantauan, evaluasi, serta penyusunan laporan mencakup bidang program, pengelolaan keuangan, urusan hukum, hubungan masyarakat, serta tata organisasi dan tata laksana, pembinaan administrasi, kearsipan, kerumahtanggaan, kepegawaian, dan penyelenggaraan layanan administrasi di lingkungan BAPPEDA.

b) Fungsi

- ✓ Mengkoordinasikan berbagai aktivitas yang berlangsung di lingkungan BAPPEDA
- ✓ Melakukan koordinasi dan penyusunan rencana maupun program kerja yang dilaksanakan dalam lingkup BAPPEDA
- ✓ Melaksanakan pembinaan dan menyediakan dukungan administratif yang meliputi bidang keuangan, hukum, hubungan masyarakat, tata usaha, kearsipan, kerumahtanggaan, kepegawaian, serta pelayanan administrasi dalam lingkup BAPPEDA

- ✓ Mengkoordinasikan, membina, serta menata struktur organisasi dan tata kelola dalam lingkungan BAPPEDA
- ✓ Mengkoordinasikan penyusunan peraturan perundang-undangan serta melaksanakan advokasi hukum di lingkungan BAPPEDA
- ✓ Mengkoordinasikan menjalankan sistem pengawasan internal pemerintah (SPIP) serta melakukan pengelolaan data dan dokumentasi
- ✓ Menyelenggarakan mengelola aset atau kekayaan daerah sekaligus memberikan layanan terkait proses pengadaan barang dan jasa di lingkungan BAPPEDA
- ✓ Melaksanakan melaksanakan kegiatan pemantauan, penilaian, dan penyusunan laporan berdasarkan ruang lingkup tanggung jawabnya
- ✓ Menjalankan melaksanakan tugas kedinasan tambahan yang ditetapkan oleh pimpinan sesuai fungsi yang telah ditetapkan